

ABSTRACT

This research aims to understand the performance that has been carried out by the police, especially Bhabinkamtibmas in the application of community policing and what factors are the supporters and obstacles in the application of policing, as well as what efforts can be made to improve the performance of Bhabinkamtibmas in the application of community policing in the jurisdiction of Lengkong Police in Bandung City.

This research was conducted at the Lengkong Police, Bandung City. The method used in this research is descriptive analysis method, data sources are obtained through primary data and secondary data, and data collection techniques through observation and interviews.

The results showed that the performance of Bhabinkamtibmas in implementing community policing through various activities such as carrying out guidance and appeals for security and order to the community, maximizing security and night patrol activities, implementing early detection and early warning were already running well but not yet optimal. The supporting and inhibiting factors for Bhabinkamtibmas in the implementation of community policing are supporting factors such as support, participation, and public concern for the police to maintain and maintain public security and order, while the inhibiting factors are lack of infrastructure to support and improve Bhabinkamtibmas duties. Efforts have been made such as maximizing visits to the community with a program door to door to improve the application of community policing in the jurisdiction of the Lengkong Police, Bandung City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan oleh pihak Kepolisian khususnya Bhabinkamtibmas dalam penerapan perpolisian masyarakat dan Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan perpolisian, Serta upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Bhabinkamtibmas dalam penerapan perpolisian masyarakat di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan di Polsek Lengkong Kota Bandung. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder, dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Bhabinkamtibmas dalam penerapan perpolisian masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti, melaksanakan pembinaan dan himbauan keamanan dan ketertiban kepada masyarakat, memaksimalkan kegiatan siskamling atau ronda malam, melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Adapun faktor pendukung dan penghambat Bhabinkamtibmas dalam penerapan perpolisian masyarakat yaitu, faktor pendukungnya seperti adanya dukungan, partisipasi, dan kepedulian masyarakat terhadap kepolisian untuk menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, sedangkan dalam faktor penghambatnya seperti kurangnya sarana prasarana untuk mendukung dan meningkatkan tugas Bhabinkamtibmas. Adapun upaya yang dilakukan seperti memaksimalkan kunjungan kepada masyarakat dengan program *door to door* untuk meningkatkan penerapan perpolisian masyarakat di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung.